

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Positif Siswa” dengan menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif ini merupakan sebuah cara atau upaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan.¹

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrusmen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jadi, penelitian kualitatif bermaksud untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai orang melakukan observasi atau pengamatan, kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai bukti. Peneliti sebagai intrusmen penelitian dengan tujuan peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian.

² Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yaitu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)

² Moleong, *Metodologi Kualitatif*,hal 169-172

peneliti langsung datang ke MTsN 6 Nganjuk untuk mendapatkan data tentang Strategi guru dalam meningkatkan disiplin positif siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik operasional. Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang terletak di Kecamatan Ngronggot. Lembaga pendidikan yaitu MTsN 6 Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³ Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua macam :

- a. Data Primer yaitu sumber data yang diambil dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi yang sesuai dengan situasi di MTsN 6 Nganjuk.
- b. Data Sekunder yaitu data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 54

data sekunder memiliki pengertian data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁴

Tabel 3.1

Pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan disiplin positif siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. memberikan pengarahan ke siswa b. memberikan sanksi c. memberikan reward 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumenta c. observasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wali Kelas b. Guru Al-Qur'an Hadits c. Siswa/siswi
2	Bagaimana penerapan disiplin positif siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. disiplin sikap b. disiplin dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wali kelas b. Guru Al-Qur'an Hadits c. Siswa/siswi
3	Bagaimana keadaan disiplin positif siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyaknya siswa dan siswi yang kurang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumenta c. observasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wali kelas b. Guru Al-Qur'an

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), hal 85

		disiplin		Hadits c. Siswa/sis wi
--	--	----------	--	------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Taknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Jadi peneliti menggunakan metode ini untuk mencari informasi tentang peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Nagnjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audiovisual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Dengan metode wawancara ini peneliti akan memperoleh informasi yang berkaitan dengan peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

Jadi peneliti, melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak tentan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan untuk mendapatkan informasi secara rinci, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa/siswinya. Denagn tujuan wawancara ini untuk menyakinkan peneliti bahwa informasi yang disampaikan benar dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dookumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatn sumber-sumber informasi khusu dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dokumentasi ini tidak terlalu sulit. Jadi penenliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengambil kesimpulan informasi yang ada di sekolah dengan mengamati siswa/siswi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar dapat memperoleh kesimpulan yang benar diperlukan kredibilitas data. Dengan tujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang terkumpul telah benar atau salah. Hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data. Jadi peneliti disini menggunakan teknik Triangulasi, triangluasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Jadi, hal ini dilakukan oleh peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan subyek penelitian yakni

guru dengan data hasil wawancara dengan informasi lain yakni siswa/siswi.

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Ada beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Sebagai perpanjangan dari pengamatan untuk memeriksa kebenaran penelitian ini, seseorang harus fokus pada pengecekan data yang diperoleh apakah data yang diperoleh setelah diverifikasi di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Untuk elanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan ke laporan pencarian.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memvalidasi atau membandingkan data yang bersangkutan dengan menggunakan esuatubselain data tersebut. Dalam pemelitian ini triangulasi yang igunakan yaitu triangulasi sumber dan waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang di fepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan data melalui beberapa sumber yaitu guru, siswa dan wali kelas.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru akidah akhlak dan juga siwa/ssiwi. Dan catatan

observasi siswa/siswi yang berada di sekolah, dokumentasi informasi lengkap. Sehingga dapat memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya di MTsN 6 Nganjuk. Berikut kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Reduksi data, peneliti melakukan menyeleksi, menemukan fokus, menyederhanakan, meringkas. Dengan tujuan agar bisa memberikan gambaran yang jelas untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang didapat di lapangan langsung diketik rapi, rinci serta sistematis. Laporan-laporan itu perlu reduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart,. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti menganalisis data yakni penarikan kesimpulan. Jadi peneliti memberikan penilaian terhadap informasi data yang sudah dilakukan. Kesimpulan merupakan gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan teori.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan di MTsN 6 Nganjuk peneliti menggunakan 4 tahap yaitu :

1. Tahap pra lapangan, dimana peneliti melakukan sebelum terjun ke lapangan. Menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat konfirmasi atau surat izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait okus penelitian.
3. Tahap analisis data, dilakukan etelah selesai pengumpulan data. Yaitu analisis at, manafsirkan data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, dilakukan selesai penelitian. Yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan memperbaiki penelitian yang udah dikonsultasi.